

## BAB 5

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat disimpulkan Pengaruh Edukasi Berbasis *Youtube* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang *Cybersex* Di SMP Negeri 1 Kedungpring adalah sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran hasil penelitian pengaruh edukasi berbasis *youtube* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *cybersex* di SMP Negeri 1 Kedungpring :

- 1) Sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dengan kategori tinggi dan sebagian siswa memiliki pengetahuan sedang sebelum diberikan edukasi berbasis *youtube* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *cybersex* di SMP Negeri 1 kedungpring
- 2) Hampir sebagian siswa SMP Negeri 1 Kedungpring memiliki tingkat sikap dengan kategori cukup sebelum diberikan edukasi berbasis video *youtube* tentang *cybersex*
- 3) Setelah diberikan edukasi, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa SMP Negeri 1 Kedungpring, di mana didapatkan hasil jumlah siswa yang masuk dalam kategori tinggi meningkat sebanyak 33 siswa.
- 4) Setelah diberikan edukasi, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap sikap siswa SMP Negeri 1 Kedungpring, di mana mendapatkan hasil jumlah siswa yang masuk dalam kategori cukup meningkat sebanyak 19 siswa.
- 5) Terdapat pengaruh edukasi berbasis *YouTube* dalam meningkatkan pengetahuan *cybersex* siswa SMP Negeri 1 Kedungpring.

- 6) Terdapat pengaruh dari pemberian edukasi berbasis *YouTube* dalam meningkatkan sikap *cybersex* siswa SMP Negeri 1 Kedungpring.

## 5.2 Saran

Dengan melihat hasil simpulan diatas ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

### 5.1.1 Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian tambahan dalam pengembangan kurikulum keperawatan, khususnya dalam pendidikan kesehatan remaja terkait isu seksualitas dan *cybersex*, serta pentingnya pemilihan media edukasi yang efektif.

### 5.1.2 Bagi Praktisi

#### 1) Bagi Institusi

Institusi pendidikan diharapkan lebih aktif mengintegrasikan program edukasi seksualitas yang interaktif, seperti penyuluhan tatap muka atau diskusi kelompok, agar pesan yang disampaikan lebih efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik.

#### 2) Bagi Profesi Keperawatan

Perawat sebagai tenaga kesehatan berperan penting dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja. Diharapkan perawat dapat meningkatkan kapasitasnya dalam penggunaan media edukasi yang tepat dan mampu menjangkau sasaran secara efektif.

### 3) Bagi instansi penelitian

Berdasarkan temuan ini, instansi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Kedungpringg diharapkan dapat mengembangkan kembali pemberian edukasi dan menyempurnakan kembali metode pemberian edukasi agar lebih menarik dan bisa dapat menjadi program rutin untuk kedepannya.

### 4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjadikan hasil ini sebagai landasan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai media edukasi, serta mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan pengetahuan remaja terhadap isu seksualitas dan cybersex.

### 5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode edukasi yang lebih interaktif dan jangka waktu yang lebih panjang guna melihat perubahan perilaku secara menyeluruh, serta memperluas variabel seperti lingkungan sosial, media digital, dan pengaruh teman sebaya.

